

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *INDEX CARD MACTH*  
(ICM)  
PADA SISWA KELAS V SDN 18 ANDURING  
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**OLEH:  
MERI DARMA PUTRI  
NIM. 56910**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

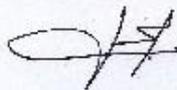
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH (ICM)*  
PADA SISWA KELAS V SDN 18 ANDURING  
KECAMATAN KURANJI PADANG**

Nama : Meri Darma Putri  
NIM : 56910  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2015

Disetujui :

Pembimbing I



Dra. Elma Alwi, M.Pd  
NIP. 19511225 197903 2 001

Pembimbing II



Dra. Zainorlis, M.Pd  
NIP. 19510305 197602 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591212 198710 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

***Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang***

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi *Index Card Match* (ICM) Pada Siswa Kelas V SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang

**Nama** : Meri Darna Putri

**Nim** : 56910

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	: Dra. H. Elma Alwi, M.Pd	(.....)
<b>Sekretaris</b>	: Dra. Zainalis, M.Pd	(.....)
<b>Anggota</b>	: 1. Dra. Zuraida, M.Pd	(.....)
	2. Dra. Nur Asma, M.Pd	(.....)
	3. Drs. Arwin	(.....)

## **PERSEMBAHAN**

*“Sesungguhnya jika kamu bersyukur atas nikmat-Ku  
Pasti Aku akan menambahnya  
Dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku  
Maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”.*  
(QS. Ibrahim : 7)

*Karena Mu, Ya Allah  
Kau beri aku kesempatan untuk membahagiakan  
Orang-orang yang aku cintai dan mengasihi aku  
Namun  
Kusadari perjuangan belum usai  
Tujuan akhir belum tercapai  
Cinta dan ridhomu  
Karena hidup tidak berhenti sampai disini*

*Ya Allah ...  
Tiada henti bibir ini mengucap Asma-Mu  
Tiada lupa hati ini bertakbir pada-Mu  
Dalam sujudku selalu mengadu  
Karena Engkau adalah sebaik-baiknya tempat mengadu  
Dalam doaku mohon pada-Mu  
'Tuk kabulkan cita-citaku*

*Mama dan papa tercinta  
Suami dan anakku tersayang  
Kasih dan doamu begitu tulus  
Keringatmu mengucur deras demi meraih asa dan cita-cita  
Langkahmu pantang menyerah 'tuk menyingkap debu-debu kehidupan  
Tapi bibirmu selalu mengukir senyuman  
Doa tulusmu dijabah Allah Swt  
Untuk kedua kalinya sejarah berulang kembali  
Buah hatimu telah meraih Gelar Sarjana Pendidikan*

*Ku persembahkan ...  
Karya kecil yang sangat berarti bagiku  
Sebagai ungkapan terima kasih  
juga buat seluruh family dan untuk seluruh orang-orang yang  
dekat dengan ku yang tidak bisa ku sebutkan satu per satu.  
Terutama orang-orang yang telah ikut membantu kelancaran  
dalam pembuatan karya kecil ku ini.  
Apa lah daya ku untuk membalas semua kebaikan itu  
Hanya pada Tuhan ku panjatkan doa*

*By: Meri Darma Putri*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015

Yang menyatakan,



Meri Darma Putri  
NIM. 56910

## ABSTRAK

**Meri, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* (ICM) pada siswa kelas V SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang**  
**Kata Kunci : Hasil Belajar, IPS, *Index Card Match* (ICM)**

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran IPS yaitu pembelajaran belum disajikan dengan cara yang menarik. Pembelajaran terasa membosankan, kurang menggali pengetahuan siswa, serta kurang memotivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran dan standar ketuntasan dalam pembelajaran IPS yang diharapkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Index Card Match* (ICM) pada siswa kelas V SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari 4 prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Index Card Match* (ICM) di kelas V SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan dalam, (a) perencanaan pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase nilai 60,71% pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 71,42%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai 82,14 % pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 92,85%. (b) pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek guru meningkat dari 72,91% pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 77,08%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai 87,5% pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 95,83%. Pada aspek siswa meningkat dari 60,41% pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 68,75%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai 83,33% pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 87,5% . (c) hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase nilai 61,25 pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 73,53. Sedangkan pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai 79,86 pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 84,89. pada siklus I pertemuan II. Dengan demikian, strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Index Card Match (ICM) Pada Siswa Kelas V SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang.**

Selawat beserta salam penulis kirimkan untuk arwah junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam gelap kealam penuh ilmu pengetahuan yang berpedoman pada dua pusakanya yaitu Alquran dan Hadist seperti kita rasakan sekarang ini.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd sebagai ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. H. Elma Alwi, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik sejak pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik sejak pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Nur Asma, M.Pd selaku dosen penguji II dan Bapak Drs. Arwin selaku dosen penguji III yang telah memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

6. Bapak Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu guru yang mengajar di SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Siswa kelas V SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Kota Padang yang telah menjadi subjek dalam penelitian.
8. Papanda, ibunda dan suami tercinta yang telah banyak memberikan dorongan semangat baik moril maupun materil.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang baik dari Allah SWT, amin.

Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena tak ada gading yang tak retak, untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan serta saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin ..... Amin.... Ya Rabbal 'alamin.

Padang, Januari 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Hasil Belajar .....	8
2. Hasil Belajar IPS .....	9
3. Rencana Pembelajaran .....	10
4. Hakikat IPS .....	10
a. Pengertian IPS .....	10
b. Tujuan IPS.....	12
c. Ruang Lingkup IPS .....	14
5. Strategi <i>Index Card Match</i> (ICM).....	15
a. Pengertian ICM .....	15
b. Kelebihan strategi ICM.....	16
c. Langkah-langkah strategi ICM.....	17
d. Penggunaan ICM dalam Pembelajaran IPS di SD .....	19

B. Kerangka Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	25
1. Tempat Penelitian .....	25
2. Subjek Penelitian .....	25
3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian .....	25
B. Rancangan Penelitian .....	26
1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....	26
a. Pendekatan .....	26
b. Jenis Penelitian .....	28
2. Alur .....	28
C. Prosedur Penelitian .....	31
1. Tahap Perencanaan .....	31
2. Tahap Pelaksanaan .....	32
3. Tahap Pengamatan .....	33
4. Refleksi .....	34
D. Data dan Sumber Data .....	34
E. Teknik pengumpulan data dan Instrumen Penelitian .....	35
F. Analisa Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil penelitian .....	39
1. Siklus I .....	39
a. Siklus I pertemuan I .....	39
1) Perencanaan.....	39
2) Pelaksanaan.....	41

3) Pengamatan .....	52
4) Refleksi .....	62
b. Siklus I pertemuan II.....	72
1) Perencanaan.....	72
2) Pelaksanaan .....	73
3) Pengamatan .....	84
4) Refleksi .....	94
2. Siklus II .....	102
a. Siklus II pertemuan I.....	102
1) Perencanaan.....	102
2) Pelaksanaan .....	104
3) Pengamatan .....	113
4) Refleksi .....	122
b. Siklus II pertemuan II.....	127
1) Perencanaan.....	127
2) Pelaksanaan .....	128
3) Pengamatan .....	136
4) Refleksi .....	145
B. Pembahasan .....	150
1. Pembahasan Siklus I .....	150
a. Rancangan pembelajaran strategi ICM .....	150
b. Pelaksanaan pembelajaran strategi ICM .....	153
c. Hasil belajar dengan menggunakan strategi ICM .....	157
2. Pembahasan Siklus II.....	159
a. Rancangan pembelajaran strategi ICM .....	159

b. Pelaksanaan pembelajaran strategi ICM .....	160
c. Hasil belajar dengan menggunakan strategi iCM .....	161

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	165
B. Saran .....	167

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. RPP Siklus I pertemuan I .....	170
2. LKS kelompok 1 .....	176
3. LKS kelompok 2 .....	178
4. Materi siklus I peretemuan I .....	181
5. Kartu siklus I pertemuan I.....	184
6. Hasil observasi RPP siklus I pertemuan I .....	186
7. Lembar pengamatan aspek guru siklus I pertemua I.....	190
8. Lembar pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I .....	194
9. Lembaran hasil penilaian afektif siklus I pertemuan I.....	196
10. Lembaran penilaian kognitif siklus I pertemuan I .....	199
11. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	200
12. RPP Siklus I pertemuan II.....	205
13. LKS kelompok 1 .....	207
14. LKS kelompok 2 .....	208
15. Materi siklus I peretemuan II .....	211
16. Kartu siklus I pertemuan II .....	213
17. Hasil observasi RPP siklus I pertemuan II.....	217
18. Lembar pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II.....	221
19. Lembar pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan II.....	223
20. Lembaran hasil penilaian afektif siklus I pertemuan II.....	226
21. Lembaran penilaian kognitif siklus I pertemuan II.....	227
22. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan II .....	232

23. RPP Siklus II pertemuan I.....	234
24. LKS kelompok 1 .....	235
25. LKS kelompok 2 .....	238
26. Materi siklus II peretemuan I.....	240
27. Kartu siklus II pertemuan I .....	244
28. Hasil observasi RPP siklus II pertemuan I.....	248
29. Lembar pengamatan aspek guru siklus II pertemuan I .....	250
30. Lembar pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan I.....	253
31. Lembaran hasil penilaian afektif siklus II pertemuan I.....	254
32. Lembaran penilaian kognitif siklus II pertemuan I.....	259
33. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pertemuan I .....	260
34. RPP Siklus II pertemuan II .....	261
35. LKS kelompok 1 .....	264
36. LKS kelompok 2 .....	266
37. Materi siklus II peretemuan II.....	270
38. Kartu siklus II pertemuan II.....	274
39. Hasil observasi RPP siklus II pertemuan II .....	276
40. Lembar pengamatan aspek guru siklus II pertemuan II.....	279
41. Lembar pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan II .....	310
42. Lembaran hasil penilaian afektif siklus II pertemuan II .....	31
43. Lembaran penilaian kognitif siklus II pertemuan II.....	316
44. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pertemuan II .....	319
45. Rekapitulasi hasil belajar IPS kelas V SDN 18 Anduring .....	320
46. Rekapitulasi hasil pengamatan RPP, Guru, dan Siswa.....	321

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I.....	184
2. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I.....	186
3. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I.....	190
4. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan I.....	194
5. Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan I.....	196
6. Ketuntasan hasil belajar siklus I pertemuan I.....	199
7. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemua II.....	211
8. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II.....	213
9. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan II.....	217
10. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan II.....	221
11. Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan II.....	223
12. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan II.....	226
13. Hasil Pengamatan RPP siklus II pertemuan I.....	238
14. Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan I.....	240
15. Hasil pengamatan aspek siswa siklus II peretemuan I.....	244
16. Hasil penilaian afektif siklus II pertemuan I.....	248
17. Hasil penilaian kognitif siklus II pertemuan I.....	250
18. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II pertemuan I.....	253
19. Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan II.....	264
20. Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan II.....	266
21. Hasil pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan II.....	270
22. Hasil penilaian afektif siklus II pertemuan II.....	274

23. Hasil penilaian kognitif Siklus II pertemuan II.....	276
24. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus II pertemuan II.....	279

## **DAFTAR BAGAN**

2.1 Kerangka Teori Penelitian .....	24
3.1 Alur Penelitian .....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mengembangkan seluruh kepribadian siswa baik kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pelajaran IPS mengkaji peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS siswa Sekolah Dasar (SD) diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta mampu menghadapi tantangan masyarakat global yang sesuai dengan tujuan mata pelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan Sardjiyo (2008:1.29) yang menyatakan bahwa:

Pembelajaran IPS di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran di atas, maka dibutuhkan kondisi pembelajaran IPS yang dapat mengupayakan keterkaitan antara konsep-konsep IPS, harus dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam bekerjasama, berfikir kritis, dan kreatif dalam menyikapi masalah-masalah di masyarakat.

Pembelajaran IPS di tingkat SD ditekankan pada pemahaman konsep-konsep sosial yang diarahkan pada pengalaman belajar siswa. Hal ini dikaitkan dengan pemahaman konsep-konsep sosial yang berlaku di lingkungan masyarakat. Selain itu, melalui pembelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. apalagi pada masa yang akan datang. Siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS memiliki peran yang penting dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan yang berat tersebut. Untuk mewujudkan hal yang demikian guru dalam mengajar IPS hendaknya benar-benar menguasai materi dengan baik dan menggunakan strategi-strategi baru dalam mengajar. Sehingga siswa dapat tertarik dalam belajar IPS, dengan demikian tujuan yang diharapkan akan tercapai.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS dapat terlihat dalam berbagai masalah dalam proses pembelajaran, masalah yang dominan ditemukan adalah kurangnya kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Hal ini disebabkan oleh kompetensi guru yang terbatas dalam memahami kebutuhan siswa. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah yang tidak dapat memacu peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Bahkan guru kurang tepat menggunakan strategi dalam pembelajaran sehingga sulit bagi siswa untuk menyerap materi yang disampaikan. Boleh dikatakan pembelajaran IPS kurang memadai dan

berkualitas rendah. Hal ini berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS di SD.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti selama mengajar di SD 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang, pembelajaran IPS dapat dikatakan belum dapat mencapai tujuan IPS secara optimal. Hal ini dapat terlihat dari dua aspek, yaitu aspek guru dan aspek siswa. Dari aspek guru, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran konsep-konsep IPS kepada siswa, dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Konsep-konsep IPS inipun hanya terbatas pada materi pelajaran yang terdapat dalam buku paket saja, tidak dikaitkan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan siswa. Setelah konsep IPS dijelaskan, siswa kemudian diminta mencatat penjelasan yang disampaikan guru dan mengerjakan soal latihan. Pembelajaran seperti ini tentu saja tidak dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan mata pelajaran IPS. Sedangkan dari aspek siswa, siswa terlihat bosan dan tidak tertarik untuk mempelajari IPS karena pembelajaran terasa monoton, tidak menyenangkan karena didominasi oleh guru. siswa tidak ikut berpartisipasi secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, daripada mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, bekerjasama, dan berfikir kritis dalam memahami konsep IPS. Akibatnya hasil belajar IPS kurang memuaskan dimana rata-rata hasil belajar hanya 60 sedangkan kurikulum menuntut ketuntasan 75.

Agar terwujudnya tujuan pembelajaran IPS sesuai dengan yang diharapkan, guru harus mampu menanamkan konsep pelajaran dengan benar kepada siswa. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan strategi yang bervariasi dan multi media dalam PBM serta penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan.

Dalam hal ini salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS adalah dengan menggunakan strategi *Index Card Match (ICM)*. *ICM* dikenal juga dengan istilah “mencari pasangan kartu”. Strategi ini membuat siswa senang, unsur permainan yang terkandung dalam *ICM* ini tentunya membuat pelajaran tidak membosankan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kurniawati dalam Honas (2009:3) menyatakan bahwa: “strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan:

Suatu strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya, namun demikian materi barupun tetap bisa diajarkan, dengan catatan siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang memperoleh kartu soal mencari siswa yang memperoleh kartu jawaban, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur

permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar. Dengan demikian siswa terbiasa terlibat secara aktif dalam memahami pelajaran, dengan cara bertanya, menjawab pertanyaan, bahkan berdiskusi bersama teman.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin mencari solusi agar pembelajaran IPS khususnya tentang kegiatan ekonomi di Indonesia, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengembangkan serta menerapkan strategi ICM pada materi pembelajaran IPS pada kelas V semester I, dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Strategi *Index Card Match (ICM)* pada siswa kelas V SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Strategi *Index Card Match (ICM)* pada siswa kelas V SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang”?

Secara khusus rumusan masalah penelitian ini masing-masing dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Menggunakan strategi *Index Card Match (ICM)* pada siswa Kelas V SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match (ICM)* pada siswa Kelas V SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Index Card Match (ICM)* pada siswa Kelas V di SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan strategi *Index Card Match (ICM)* pada kelas V di SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match (ICM)* pada siswa kelas V pada SD 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Index Card Match (ICM)* pada siswa kelas V pada SD 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Index Card Match (ICM)* pada siswa kelas V pada SD 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran IPS di SD.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti:
  - a. Sebagai masukan pengetahuan dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa di SD dan menambah wawasan mengenai strategi belajar IPS.
  - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi SI PGSD FIP UNP.
2. Bagi siswa : membantu siswa untuk mengembangkan konsep materi IPS yang dipelajari dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.
3. Bagi guru: sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi *ICM* dalam rangka memberikan pelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
4. Bagi Sekolah:
  - a. Memberikan sumbangan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa
  - b. sebagai wahana peningkatan mutu dan kreatifitas guru

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan akhir dari sebuah proses belajar mengajar yang ditujukan dengan adanya perubahan dalam tingkah laku siswa. Setiap proses pembelajaran, keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai, disamping diukur dari segi prosesnya. Oleh karena itu, konsep hasil belajar perlu dipahami. Menurut Hamzah (2004:213), “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya”. Selanjutnya Hamalik (dalam Honas 2010:5) juga menegaskan bahwa pengertian hasil belajar adalah “terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan”.

Selanjutnya Bloom (dalam Hamzah, 2004:210) dalam taaksonominya terhadap hasil belajar mengkatagorikan hasil belajar pada tiga ranah, yaitu:

(1)Ranah kognitif (*cognitif domain*), (2) Ranah afektif (*affective domain*), dan (3) ranah psikomotor (*motor skill domain*). Kawasan kognitif mengacu pada respons intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi. Ranah afektif mengacu pada respon sikap, sedangkan ranah psikomotor berhubungan dengan perbuatan fisik (*action*).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dimiliki oleh siswa melalui

pengalaman belajar yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ditentukan dalam bentuk angka-angka, yang dikategorikan ke dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **2. Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar IPS mencakup 2 ranah, yaitu ranah kognitif, dan ranah afektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Benyamin S. Bloom (dalam Asep, 2009:14) “ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. menurut Asep (2008:16) dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu: a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comprehension*), c) aplikasi, d) analisa, e) sintesa, dan f) evaluasi”.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. menurut Asep (2008:17) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu: a) menerima atau memperhatikan, b) merespon, c) penghargaan, d) mengorganisasian, dan e) mempribadi atau mewatak.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diharapkan mencakup dalam ranah kognitif, ranah afektif. Karena dalam pembelajaran IPS siswa dapat menanamkan nilai dan sikap yang baik di kehidupan sehari-hari serta dapat menerapkan keterampilan yang ada di lingkungan masyarakat.

### **3. Rencana Pembelajaran**

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal, disengaja, direncanakan dengan bimbingan guru. Kegiatan belajar yang dilaksanakan secara sengaja dipersiapkan dalam bentuk perencanaan pengajaran. Menurut Wina (2010:28) “perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan potensi dan sumber belajar yang ada”.

Sedangkan menurut Syaiful (2009:136) “perencanaan pengajaran merupakan suatu program bagaimana mengajarkan bagaimana mengajarkan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum. Acuan utama penyusunan perencanaan program pengajaran adalah kurikulum”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah pengambilan keputusan hasil berfikir tentang serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk pencapaian tujuan yang berdasarkan kepada kurikulum yang ada.

### **4. Hakekat IPS**

#### **a. Pengertian IPS**

IPS pada setiap jenjang pendidikan memiliki karakteristik tersendiri yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Pada umumnya mata pelajaran IPS akan membahas hubungan antara manusia dan lingkungannya atas dasar realitas dan fenomena sosial. Sebagaimana

yang dikemukakan oleh Sapriya (2006:3), “IPS adalah perpaduan dari pilihan konsep ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, budaya, dan sebagaimana yang diperuntukan sebagai pembelajaran pada tingkat persekolahan”. Oleh karena itu, ilmu sosial dikembangkan diberbagai tingkat pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai ke tingkat Perguruan Tinggi. Dalam hal ini Sardjiyo, (2008:1.21) menyatakan bahwa:

Istilah IPS yang secara resmi mulai dipergunakan di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah Indonesia untuk pengertian *social studies* seperti di Amerika Serikat. Dalam dunia pengetahuan, kemasyarakatan atau pengetahuan sosial, kita mengenal beberapa istilah, seperti ilmu sosial, studi sosial, dan ilmu pengetahuan sosial.

Berkenaan dengan ilmu sosial ini, Norma Mackenzie (dalam Sarjdiyo, 1975:1.22) mengemukakan bahwa ‘ilmu sosial adalah ilmu yang berhubungan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau dengan kata lain, semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat’. Ada beberapa pengertian *social studies* seperti yang dikemukakan oleh Jarolimek (dalam Sarjdiyo 1977:1.25) mengisyaratkan bahwa:

Studi social lebih bersifat praktis, yaitu memberikan kemampuan kepada anak didik dalam mengelola dan memanfaatkan kekuatan-kekuatan fisik dan sosial yang menciptakan kehidupan yang serasi. Studi sosial ini juga mempersiapkan anak didik untuk mup memecahkan masalah sosial dan memiliki keyakinan akan kehidupan masa mendatang.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah,

menganalisis segala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

#### **b. Tujuan IPS**

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS.

Pembelajaran IPS mengintegrasikan dan mengorganisasikannya secara pedagogik dari berbagai ilmu sosial, sehingga melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa mampu membawa dirinya secara dewasa dan bijak dalam kehidupan nyata. Melalui pembelajaran IPS diharapkan siswa tidak hanya mampu menguasai teori-teori kehidupan di dalam masyarakat tapi mampu menjalani kehidupan nyata di masyarakat sebagai insan sosial.

Menurut Sapriya (2006:11) mengemukakan bahwa “tujuan pembelajaran IPS di persekolahan adalah “untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, politik, hukum, sosiologi, dan pengetahuan sosial lainnya”. Selanjutnya Depdiknas (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Sedangkan menurut Sardiyono, (2008:1.28) secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

(1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat. (2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat. (3) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta keahlian, (4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, (5) Membekali anak didik dengan kemampuan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan pendidikan IPS bertujuan membekali siswa agar dapat : (1) Berguna dalam masyarakat, (2) Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, (3) Mampu berkomunikasi sesama warga masyarakat, (4) Mampu mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat , IPTEK, dan sebagainya. Dengan demikian siswa bisa hidup dengan baik di lingkungannya sendiri, sehingga potensi yang ada bisa tersalurkan dan dikembangkan dengan baik dan kondusif dalam kehidupan masyarakat.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

Proses hubungan sosial dengan interaksi sosial telah menjadi proses globalisasi. Ruang lingkup IPS tidak hanya terbatas pada kehidupan sosial pada tingkat lokal dan regional, melainkan telah sampai ke tingkat global.

Berdasarkan uraian tersebut Sardjiyo, (2008:1.29) menyatakan ruang lingkup mata pelajaran IPS SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut: “(1) Manusia, tempat dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, (4) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Sementara itu, Nursid (2008:1.29) mengemukakan bahwa “ruang lingkup IPS sebagai pengetahuan yang pokok adalah kehidupan manusia di masyarakat atau manusia dalam konteks sosial. Ditinjau dari aspek-aspeknya ruang lingkup tersebut meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi sosial budaya, sejarah, geografi, dan aspek politik”.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS meliputi hubungan manusia di masyarakat dalam konteks kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan dimana manusia tersebut melakukan interaksi sosial secara berkelanjutan sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Strategi *Index Card Match (ICM)*

### a. Pengertian

Strategi ini adalah strategi untuk mengatasi masalah belajar dengan mencocokkan kartu indeks. Menurut Hartono (2008:1) maksud strategi *Index Card Match (ICM)* adalah “untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki siswa dan menjaga perhatian siswa tetap tertuju pada pembelajaran berlangsung”.

*Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Biasanya guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi atau topik dalam program pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu. Namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi yang telah disampaikan dapat diingat siswa. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan peninjauan ulang atau review untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kurniawati dalam Honas (2009:3) menyatakan bahwa: “strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan:

Suatu strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya, namun demikian materi barupun tetap bisa diajarkan, dengan catatan siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi.

#### **b. Kelebihan Strategi *Index Card Match***

Strategi pembelajaran *ICM* sebagai salah satu alternatif yang dapat dipakai dalam penyampaian materi pelajaran selama proses belajar mengajar juga memiliki beberapa kelebihan. Menurut Handayani dalam Honas (2009:3) menyatakan bahwa kelebihan strategi belajar aktif tipe *ICM* adalah:

- (1) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar,
- (2) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa,
- (3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan,
- (4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar,
- (5) penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

Sedangkan kelebihan strategi belajar aktif menurut Silberman (2006:252) adalah :

(1)Memberikan penguatan terhadap materi yang diberikan,(2) Meningkatkan keaktifan siswa, (3) Memberikan waktu untuk berlatih, (4) Kesempatan mendapatkan feed back langsung dan jawaban pertanyaan dari instruktur atau guru, (5) pertanyaan pendahuluan pada saat pembelajaran membantu siswa dalam menyelesaikan tugas rumah, (6) dapat melihat konsep yang sedang diaplikasikan, (7) sub konsep dapat dimengerti dengan mudah, (8) Siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran, (9) Menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan *Index Card Match* sangat menyenangkan dan menguntungkan bagi siswa. Dimana dalam proses pembelajarannya siswa diajak belajar sambil bermain, sehingga siswa dapat menikmati pelajaran tanpa ada rasa beban.

### c. Langkah-langkah Strategi *Index Card Match (ICM)*

Siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *ICM* akan lebih aktif dan bergairah dalam belajar. *ICM* dalam penggunaannya menunjukkan interaksi banyak arah antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Zaini (2008:32) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* adalah:

(1)Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada dalam kelas,(2) bagi kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama,(3) Pada separoh bagian, tulis pernyataan tentang materi yang akan diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan,(4) Pada separoh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat,(5) Kocokkan semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban,(6) Setiap siswa diberi satu kertas, jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan. Separoh siswa akan mendapatkan soal dan separohnya yang lain akan mendapatkan jawaban. (7) Minta siswa menemukan

pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan . terangkan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.(8) setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk memecahkan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain, selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.(9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Selanjutnya Silberman (2009:250) menyatakan langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* adalah:

(1) Pada kartu indeks terpisah, tuliskan pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di dalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang cukup untuk menyamai satu setengah jumlah siswa.(2) Pada kartu indeks terpisah tuliskan jawaban bagi setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut. (3) Campurkan dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar tercampur.(4) berikan satu kartu kepada setiap peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan, sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lagi memegang jawaban.(5) perintahkan kepada peserta didik untuk menemukan kartu permainannya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan peserta didik yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama.(6) ketika semua pasangan permainan telah menempati tempatnya, perintahkan setiap pasangan menguji peserta didik yang lain dengan membaca keras pertanyaannya dan menantang teman sekelas untuk menginformasikan jawaban kepadanya.

Berdasarkan prosedur pembelajaran Strategi *Index Card Mach* yang dikemukakan di atas maka peneliti dapat memodifikasikannya sebagai berikut: pada dua set kartu yang berbeda warna dan terpisah dituliskan pertanyaan-pertanyaan dari setengah jumlah siswa dan setengah lagi kunci jawaban pada pembelajaran IPS mengenai materi jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi. Masing-masing siswa diberi satu kartu. Siswa yang mendapat kartu pertanyaan mencari pasangan kunci jawaban yang cocok, sedangkan siswa yang mendapat kartu jawaban tetap duduk dibangkyunya. Setelah pasangan yang memiliki kartu yang berisi

pertanyaan dan kunci jawaban yang cocok bertemu, maka diminta kepada mereka untuk duduk bersama dan mendiskusikan pertanyaan yang ada pada kartu mereka mengenai materi jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi, kemudian mencocokkan dengan kunci jawabannya.

Setelah semua pasangan duduk maka diminta kepada masing-masing pasangan secara bergiliran untuk mengajukan atau melemparkan pertanyaan yang ada pada kartu mereka kepada pasangan lain. Apabila siswa yang diberi pertanyaan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, maka pasangan yang mengajukan pertanyaan yang bertanggung jawab menjelaskannya. Begitulah seterusnya untuk pertanyaan selanjutnya, karena keterbatasan waktu, maka tidak semua pertanyaan yang ditampilkan. Maka untuk pertanyaan tidak diajukan dijadikan tugas rumah sekaligus diinilai untuk aktivitas-aktivitas siswa dalam mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan.

#### **d. Pembelajaran IPS di SD dengan strategi ICM**

Salah satu materi pembelajaran IPS di kelas V yang dikaitkan dengan penggunaan strategi ICM dalam pembelajaran ialah jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Untuk melaksanakan strategi ICM dalam pembelajaran IPS pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia perlu dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Penerapan strategi ICM pada pembelajaran IPS pada dasarnya merupakan pencocokan kartu dengan mencari pasangannya. Ciri khasnya adalah siswa

dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban. Kemudian siswa mencari pasangan antara pertanyaan dan jawaban yang sudah diterima masing-masing siswa. Cara ini menjamin keterlibatan semua siswa dan merupakan upaya yang sangat baik untuk menjadikan siswa aktif dalam proses belajar mengajar.

Adapun langkah-langkah menggunakan strategi ICM yang akan peneliti laksanakan dalam pembelajaran IPS sesuai yang dikemukakan oleh Silberman (2009:250) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Guru membuat pertanyaan tentang materi jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada kartu indeks yang berwarna biru sebanyak setengah jumlah siswa dan membagikannya kepada kelompok 1. Jumlah siswa kelas V pada SD 18 Anduring adalah 24. jadi kartu pertanyaan sebanyak 12 buah. Siswa mendiskusikan kartu pertanyaan tersebut di dalam kelompoknya.
2. Setelah membuat kartu pertanyaan, guru membuat kartu jawaban berdasarkan pertanyaan yang sudah dibuat mengenai materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia sebanyak 12 jawaban. Dan membagikannya kepada kelompok 2. Siswa mendiskusikan kartu jawaban tersebut di dalam kelompoknya.
3. Guru mengumpulkan kartu soal dan jawaban mengenai materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, kemudian guru mencampurkan kartu soal dan kartu jawaban secara acak sampai semua kartu benar-benar tercampur

4. Kemudian guru membagikan kartu indeks yang sudah tercampur yang berisikan pertanyaan dan jawaban mengenai materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia tadi kepada setiap siswa. satu siswa satu kartu.
5. Perintahkan siswa untuk mencari kartu pasangan mereka
  - a. Setelah menemukan pasangan mereka, siswa diminta untuk duduk sesuai dengan pasangannya
  - b. Membuka kartu yang diperoleh
  - c. Antara pasangan satu dengan yang lain diminta untuk tidak memberitahukan pertanyaan yang diperolehnya.
6. Tiap-tiap pasangan melemparkan pertanyaan yang mereka dapat kepada pasangan lain mengenai materi jenis-jenis usaha di bidang ekonomi dan kegiatan ekonomi di Indonesia
  - a. Pasangan yang satu menyebutkan pertanyaan dan pasangan yang lain yang bisa menjawab akan diberi point. Begitu seterusnya
  - b. Membuat kesimpulan hasil belajar yang dilakukan.

## **B. Kerangka Teori**

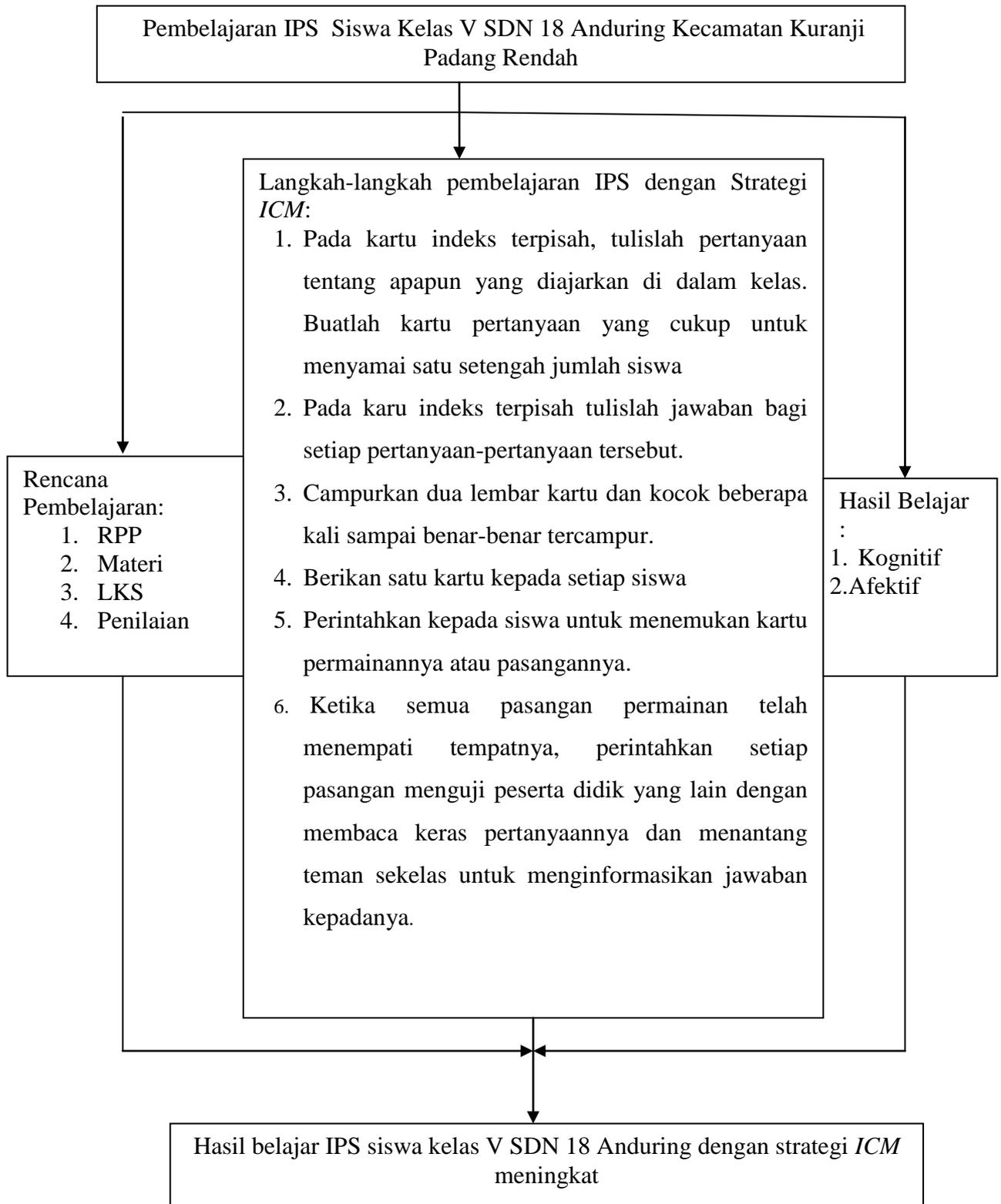
Pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi ICM merupakan suatu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan strategi ini dimulai dari siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Strategi pembelajaran yang cocok dengan materi dan keadaan siswa saat pembelajaran akan memberikan hasil belajar yang jauh lebih baik. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subjek yang sedang belajar. Selain itu, kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Namun selama ini dalam pembelajaran IPS di SD guru masih menggunakan strategi lama dengan metoda ceramah sehingga siswa hanya dijadikan objek bukan subjek. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Atas dasar pengamatan tersebut maka penulis mengadakan penelitian pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi ICM dengan langkah-langkahnya menurut Silberman (2009:250) yaitu: 1) pada kartu indeks terpisah, tulislah pertanyaan tentang apapun yang diajarkan di dalam kelas. Buatlah kartu pertanyaan yang cukup untuk menyamai satu setengah jumlah siswa, 2) Pada karu indeks terpisah tulislah jawaban bagi

setiap pertanyaan-pertanyaan tersebut, 3) Campurkan dua lembar kartu dan kocok beberapa kali sampai benar-benar tercampur, 4) Berikan satu kartu kepada setiap peserta didik. Jelaskan bahwa ini adalah latihan permainan, sebagian memegang pertanyaan dan sebagian lagi memegang jawaban, 5) Perintahkan kepada peserta didik untuk menemukan kartu permainannya. Ketika permainan dibentuk, perintahkan peserta didik yang bermain untuk mencari tempat duduk bersama, 6) Ketika semua pasangan permainan telah menempati tempatnya, perintahkan setiap pasangan menguji peserta didik yang lain dengan membaca keras pertanyaannya dan menantang teman sekelas untuk menginformasikan jawaban kepadanya.

Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan yang di pajang di bawah ini:

**Bagan 2.1 : Kerangka Teori Penelitian**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan dan hasil penelitian, dan pembahasan dalam BAB IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pada siklus I masih ditemukan kekurangan-kekurangan yaitu rumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, pemilihan materi ajar belum sesuai dengan bahan yang diajarkan, belum sesuai dengan kemitakhiran, belum sesuai dengan lingkungan, langkah-langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu, teknik pembelajaran belum sesuai dengan lingkungan siswa, pedoman penskoran belum jelas. Perencanaan pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase nilai 60,71% pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 71,42%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai 82,14 % pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 92,85%.. Dengan demikian guru telah berhasil dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi ICM.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi ICM terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan strategi ICM dari aktivitas guru pada siklus I masih ditemukan kekurangan-kekurangan yaitu peneliti tidak membimbing siswa dalam berdiskusi dan mencari pasangan kartunya, sehingga ada dua pasangan yang

tidak dapat mencocokkan kartunya. Kemudian dari aspek siswanya siswa kurang serius dalam melakukan diskusi, dan mencari pasangannya. Ketika menanggapi pertanyaan temannya, siswa tidak banyak yang aktif. pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek guru meningkat dari 72,91% pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 77,08%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai 87,5% pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 95,83%. Pada aspek siswa meningkat dari 60,41% pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 68,75%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai 83,33% pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 87,5% . baik) pada siklus II.

3. Hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus I pertemuan I memperoleh persentase nilai 61,25 pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 73,53. Sedangkan pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai 79,86 pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 84,89. pada siklus I pertemuan II. Berarti guru telah berhasil meningkatkan hasil belajar jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan strategi Index Card Match (ICM) di kelas V SDN 18 Anduring Kecamatan Kuranji Padang.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam perencanaan pembelajaran IPS sebelum menggunakan strategi ICM dalam pembelajaran guru hendaknya memilih materi yang tepat dan memahami langkah-langkah strategi ICM
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi ICM layak dipertimbangkan guru terutama di tingkat SD untuk menjadi salah satu strategi pembelajaran guna meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
3. Hasil pembelajaran siswa dapat meningkat dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi ICM. Untuk itu guru dapat menggunakan strategi ICM ini.